



PERTANIAN PERKOTAAN

Pemkot Angkat Pangan Lokal lewat Festival

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar *Festival Pangan Lokal* di Lapangan Widorokandang SMA Negeri 3 Jogja, Jumat-Minggu (23-24/8). Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan dan mendukung aktivitas petani milenial di Kota Jogja dalam bentuk kontes, lomba dan lain sebagainya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja, Kadri Renggono, mengatakan dalam pemenuhan pangan lokal, pengembangan sektor pertanian di Kota Jogja selama ini mengangkat sistem pertanian perkotaan atau biasa disebut *urban farming* maupun *urban agriculture*. "Beberapa program yang dilakukan, baik yang dibentuk oleh pemerintah maupun diinisiasi oleh warga yakni program Kampung Sayur dan Lorong Sayur yang berlokasi di pinggir jalan kawasan permukiman, Tanaman Obat Keluarga serta optimalisasi pekarangan halaman rumah dengan tanaman pangan yang produktif," katanya saat membuka acara, Jumat.

Lahan pekarangan memiliki fungsi multi guna yakni mampu menghasilkan bahan pangan umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, rempah-rempah, tanaman obat, serta bisa untuk



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (kanan), melihat salah satu stan dalam *Festival Pangan Lokal* yang digelar di Lapangan Widorokandang kompleks SMA Negeri 3 Jogja, Jumat (23/8).

memelihara sumber bahan pangan hewani, seperti unggas, ternak hewan kecil, ikan, dan sebagainya. "Potensi ini dikembangkan dan diolah untuk menciptakan produk-produk inovatif, unggulan, dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi," katanya.

Festival Pangan Lokal 2024 mengusung pesan luhur tentang pentingnya mempertahankan dan menghargai pangan yang dihasilkan dengan cinta dan kerja keras oleh para petani dan pelaku usaha lokal. "Melalui festival ini, tidak hanya sekadar menikmati cita rasa yang lezat, namun juga

mengangkat kearifan lokal yang turun-temurun dan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kita sebagai masyarakat Jogja," katanya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sukidi, mengatakan kegiatan ini menjadi wahana atraksi, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pangan lokal yang sehat. Selain itu juga sebagai daya ungkit wisata kuliner yang merupakan penggerak utama perekonomian Jogja. "Kami juga ingin mempromosikan produk pangan lokal dan UMKM lewat

acara ini kepada masyarakat luas," katanya.

Total ada sebanyak 96 peserta yang mendaftar, kemudian setelah dikurasi dipilih 40 peserta yang terdiri dari stan bahan pangan dan olahan jajanan tradisional. Mereka berasal dari kelompok tani, petani milenial Jogja, UMKM dan masyarakat umum lainnya. "Nanti ada lomba *landscape* sayur yang diikuti 34 peserta, lomba sayur buah cabai yang diikuti 102 peserta, lomba stan diikuti 42 peserta dan berbagai kegiatan lainnya," kata Sukidi. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005